

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Pariwisata adalah salah satu bidang yang perlu mendapat perhatian besar dari pemerintahan suatu daerah. Karena bidang pariwisata menyumbangkan nilai yang tidak sedikit kepada perekonomian daerah. Namun seringkali bidang pariwisata menjadi terbengkalai dikarenakan kurangnya pengunjung dan turis, baik lokal maupun mancanegara. Sering juga dikarenakan kurangnya perhatian pemerintah daerah akan kelestarian dan perawatan objek wisata alam tersebut. Memang membutuhkan dana yang tidak sedikit, tapi jika dirawat dan dipromosikan dengan baik, niscaya objek wisata tersebut pun akan menjadi sebuah aset yang berharga untuk jangka panjang dan dapat meningkatkan perekonomian daerah tersebut.

Pariwisata ada banyak macam dan jenisnya. Mulai dari wisata alam dengan keindahan alamnya, hingga wisata budaya dengan keanekaragaman kesenian warisan leluhur. Namun ada satu lagi wisata yang kian populer dan digemari pada masa dewasa ini, yaitu wisata kuliner yang menawarkan pada para wisatawan akan kekayaan warisan leluhur melalui media makanan dan minuman. Wisata ini cukup digemari dan dicari di setiap pelosok daerah di Indonesia. Karena hampir semua wisatawan baik lokal maupun domestik, menyukai atau gemar untuk mencoba/mencicipi berbagai jenis masakan dan rasa baru yang tergolong asing bagi lidah mereka.

Di Bandung, terdapat banyak sekali jenis dan macam hidangan kuliner. Mulai dari yang terdapat di pasar tradisional, hingga ke makanan dan minuman yang terdapat di daerah urban atau perkotaan. Ini menjadi sebuah nilai positif bagi Kota Bandung, mengingat bahwa Bandung merupakan salah satu kota wisata yang populer bagi para wisatawan dan masuk dalam daftar kota yang patut untuk dikunjungi.

Faktor-faktor inilah yang mendukung dan menjadi alasan mengapa penulis berminat untuk membuat sebuah buku yang menggambarkan dan menceritakan sedikit tentang kuliner dan wisata yang terdapat di Kota Bandung. Selain karena ingin menjadikan Kota Bandung sebagai kota tujuan wisata yang populer, penulis juga ingin membuat sebuah buku informasi mengenai wisata dan jajanan pasar yang berbeda dari buku panduan wisata lainnya. Diharapkan dengan adanya buku ini, objek wisata di Kota Bandung dapat mendapatkan perhatian yang lebih serius lagi dari pemerintah daerah. Juga dengan adanya buku ini, para kolektor buku dapat menambahkan lagi koleksi-koleksi bukunya dengan sebuah buku indah yang tentunya memiliki manfaat bagi diri dan anak cucunya di masa depan.

Dari hasil studi lapangan, studi literatur, pengumpulan data, dan finalisasi desain akhir, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kurangnya promosi akan wisata kuliner dan wisata alam yang ada di Kota Bandung. Padahal wisata alam dan kuliner di Kota Bandung memiliki potensi yang besar dalam memajukan tingkat perekonomian daerah.
2. Diperlukan sebuah media penyampaian pesan dan promosi akan objek wisata alam dan wisata kuliner yang praktis tetapi efektif kepada para wisatawan, khususnya wisatawan lokal.

3. Dalam membuat sebuah buku koleksi, dibutuhkan perencanaan yang matang mengenai masalah, tujuan, target audience, informasi visual, hingga desain yang akan diciptakan.
4. Dalam merancang buku kuliner dan wisata kota Bandung, diperlukan pengetahuan dan wawasan yang luas akan jenis dan variasi jajanan yang ada dan juga objek wisata yang berpotensi untuk mendatangkan wisatawan untuk berkunjung. Pengetahuan yang baik akan memberikan kemudahan bagi penulis dalam memberikan informasi melalui bentuk visual secara praktis, mudah dan dapat dimengerti.
5. Buku informasi wisata yang baik adalah sebuah buku yang mampu menarik minat pembacanya untuk datang berkunjung dan mengikuti apa yang terdapat dalam buku tersebut sebagai respon terhadap isi, promosi, dan ajakan secara tidak langsung kepada setiap pembacanya.

6.2 Saran

6.2.1 Saran Untuk Diri Sendiri

- Menghargai waktu sama dengan menghargai hidup. Hal tersebut yang membuat hidup dijalani dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Dewasa dalam hidup berarti dewasa dalam menghadapi masalah, bijak mengambil keputusan, serta bertanggung jawab akan keputusan yang diambil. Hal itu senantiasa harus selalu diingat dalam berkarya.

6.2.2 Saran Untuk Civitas Akademi Maranatha

- Kredibilitas suatu lembaga dilihat dari bagaimana lembaga tersebut dapat menciptakan dan memiliki manusia yang bernilai dan berkualitas bagi masyarakat luas. Kedepannya semoga Civitas Akademi Maranatha dapat menciptakan manusia yang lebih berkualitas dari sebelumnya.
- Pelajaran yang baik adalah belajar dari pengalaman dan kenyataan. Hal inilah yang dapat membuat generasi selanjutnya memiliki bekal pengalaman yang berharga. Semoga bukan hanya dibekali oleh ilmu, namun Civitas Akademi dapat membekali mahasiswanya dengan pengalaman lebih lagi dalam dunia nyata.

6.2.3 Saran Untuk Masyarakat Umum

- Objek wisata adalah warisan leluhur yang harus dipertahankan dan dirawat dengan baik. Karena manfaatnya akan dirasakan bukan hanya oleh kita saja, tetapi juga oleh orang lain, dan juga generasi berikut sesudah kita.
- Kuliner tradisional juga merupakan warisan leluhur yang patut dipertahankan sehingga tidak hilang ditelan jaman yang semakin modern ini.
- Diharapkan dengan adanya buku ini, masyarakat menjadi sadar dan aktif dalam menjaga lingkungannya, khususnya objek wisata yang ada di sekitarnya agar tidak cepat habis dimakan usia, ataupun juga karena kelalaian masyarakat itu sendiri. Selain itu agar masyarakat dapat melestarikan berbagai jenis makanan tradisional yang sekarang sudah mulai ditinggalkan.